

FUND FACT SHEET

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

Januari 2021



KLASIFIKASI RISIKO



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang.

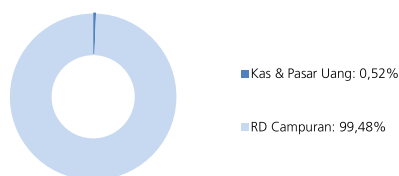
STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi, dana ini akan diinvestasikan pada instrumen pasar uang dan pendapatan tetap (deposito, SPN dan/atau reksadana pasar uang, obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap) 0 - 79% dan dalam instrumen ekuitas (baik secara langsung melalui saham dan/atau melalui ekuitas reksa dana) 0 - 79%.

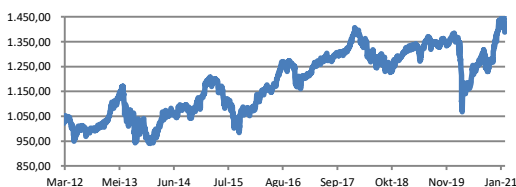
INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Campuran
Tanggal Efektif	08 November 2011
Mata Uang	IDR
Harga Unit	IDR 1.388,47
Total Dana (Miliar IDR)	21,52
Valuasi	Harian

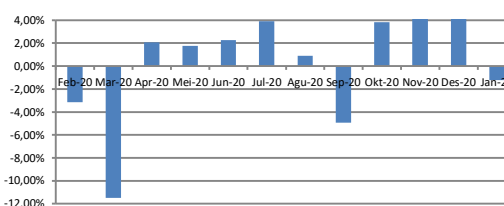
KOMPOSISI PORTFOLIO



KINERJA SEJAK PELUNCURAN



KINERJA BULANAN



KINERJA ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
-1,21%	8,79%	8,36%	-1,21%	2,57%	38,85%

ANALISA PASAR

Pasar modal Indonesia membuka tahun dengan sentimen yang beragam yang disebabkan oleh faktor eksternal dan domestik. Pelantikan Presiden Amerika Serikat Joe Biden serta susunan kabinetnya menerima tanggapan positif dari investor. Sementara dilain pihak penemuan varian baru Covid-19 di Inggris dan Afrika Selatan serta kekuatan akan tingkat efektivitas vaksin kembali menggoyahkan kepercayaan investor. Kekhawatiran ini dijawab dengan komitmen dari pemerintah di negara maju dan berkembang untuk tetap mengucurkan stimulus yang dibutuhkan. Di Indonesia sendiri, meskipun bulan Januari diawali dengan sentimen positif terkait kelancaran proses distribusi perdana vaksinasi Covid-19, kekhawatiran akan penambahan kasus baru berpengaruh kuat terhadap sentimen investor. Meskipun Indonesia terhindar dari pemberlakuan kembali PSBB penuh saat pemerintah menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk daerah Jawa-Bali, kekhawatiran bahwa penyebaran virus akan memperlambat proses pemulihan ekonomi kembali menekan minat risiko investor serta menurunkan kinerja pasar modal. Pemerintah kembali menyatakan komitmen untuk mendorong perekonomian dengan meningkatkan anggaran PEN dengan total anggaran sebesar Rp 533,1 tn.

Penurunan sentimen investor tercermin dari kinerja bulanan Indeks Harga Saham Gabungan di Januari yang tercatat -1,95% MoM. Kinerja yang sama terlihat juga dari pasar obligasi dimana Indeks obligasi pemerintah (IND08eZG-TR) tercatat - 0,65% MoM. Sementara Rupiah terlihat mengalami apresiasi sebesar 0,14% terhadap USD ke level 14.084 (BI Mid-Rate). Yield obligasi pemerintah tenor 5 dan 10 tahun ditutup beragam masing-masing di 5,14% (-2bps) dan 6,14% (+28bps).

Katalis positif (+):

- Komitmen dari pemerintah dalam bentuk kebijakan dan stimulus
- Kebijakan moneter akomodatif Bank Sentral dari negara maju dan berkembang

Katalis negatif (-):

- Peningkatan kasus Covid-19 di dunia
- Efektivitas vaksin atas varian baru Covid-19

DISCLAIMER

Informasi ini disiapkan oleh Zurich dan digunakan sebagai keterangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

PT Zurich Topas Life (Zurich) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Zurich didukung kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan rating AA dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.